

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022. Peneliti memilih waktu tersebut karena sesuai kalender akademik dan merupakan waktu yang baik dan efektif untuk melakukan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka No. 11 RT.11/RW.14 Kota Jakarta Timur Kode Pos DKI Jakarta 13220 Kecamatan Pulo Gadung. Peneliti memilih Universitas Negeri Jakarta sebagai lokasi penelitian karena memiliki permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu masalah yang berhubungan dengan konsep diri akademik, minat akademik, harapan akademik orang tua, dan dukungan sosial yang mempengaruhi kecemasan akademik.

Kecemasan akademik mahasiswa tingkat akhir disebabkan oleh adanya tugas akhir yang menjadi syarat bagi mahasiswa untuk lulus.. Itu membuat mahasiswa tingkat akhir mengalami kecemasan akademik dan setiap mahasiswa pasti menginginkan untuk mendapatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi .

B. Desain Penelitian

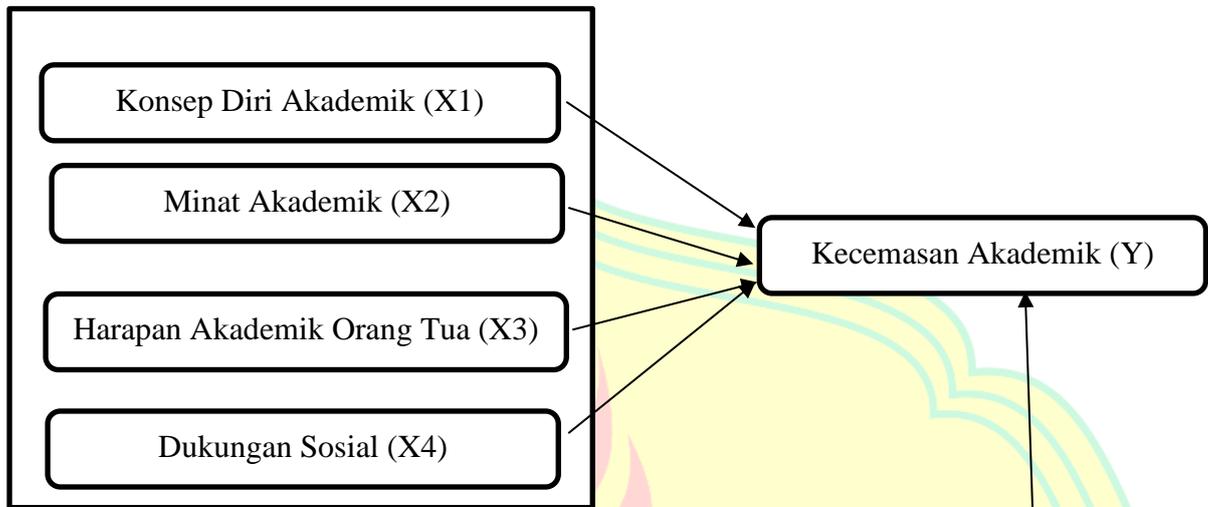
1. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Dari awal hingga pembuatan desain penelitian, pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas. Dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan publikasi hasil penelitian, penelitian pendekatan kuantitatif membutuhkan banyak angka. Menurut Sugyono (2017), analisis penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan melalui analisis data kuantitatif atau statistik.

Survei merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Investigasi dengan informasi yang sangat terbatas adalah metode survei. Metode survei adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menggambarkan karakteristik banyak kasus berdasarkan variabel tertentu, karena metode survei berlaku untuk sejumlah besar kelompok populasi, survei atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data (Slamet & Hatmawan, 2020).

2. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut, berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu konsep diri akademik (X1), minat akademik (X2), harapan akademik orang tua (X3), dan dukungan sosial (X4). mempengaruhi kecemasan akademik (Y).



Gambar 3. 1 Konstelasi pengaruh antara variabel

Sumber : Data di susun oleh peneliti

Keterangan gambar :

X1 : Variabel bebas (konsep diri akademik)

X2 : Variabel bebas (minat akademik)

X3 : Variabel bebas (harapan akademik orang tua)

X4 : Variabel bebas (dukungan sosial)

Y : Variabel terikat (kecemasan akademik)

→ : Arah hubungan variabel

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Untuk populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi

pendidikan ekonomi angkatan 2019, fakultas ekonomi, Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 111 mahasiswa dengan rincian mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi kelas A sejumlah 36 orang, pendidikan ekonomi koperasi kelas B sejumlah 35 orang, dan Pendidikan ekonomi akuntansi sejumlah 40 orang.

Alasan peneliti memilih populasi tersebut karena peneliti melihat mahasiswa tingkat akhir merasakan kecemasan akademik yang disebabkan oleh praktik keterampilan mengajar (PKM) dan tugas akhir. Itu membuat mahasiswa tingkat akhir mengalami kecemasan akademik dan setiap mahasiswa pasti menginginkan untuk mendapatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik populasi.. Peneliti menggunakan Teknik *Proportional Stratified Random Sampling* dalam penelitian ini. Artinya *proporsional random sampling* digunakan jika populasi memiliki anggota atau unsur stratifikasi yang homogen. Dengan menggunakan rumus Slovin, sampel ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas kesalahan yang dipilih

Jika populasi sejumlah 111 mahasiswa, maka jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{111}{1 + 111 (5\%)^2} = 87 \text{ mahasiswa}$$

Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel	Perhitungan
1	Pendidikan Ekonomi Koperasi Kelas A	36	28	$(36/111) \times 87$
2	Pendidikan Ekonomi Koperasi Kelas B	35	27	$(35/111) \times 87$
3	Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi	40	32	$(40/111) \times 87$
Total		111	87	

Sumber : Data di susun oleh peneliti

D. Pengembangan Instrumen

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan mengukur fenomena sosial dan alam yang diamati. Alat pengumpulan data adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan untuk mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih terorganisir. Karena peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini, maka menggunakan kuesioner. Peneliti menggunakan sumber data primer dalam penelitian ini. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung melalui penelitian. Data primer yang diperlukan untuk mengolah variabel konsep diri akademik (X_1), minat akademik (X_2), harapan akademik orang tua (X_3), dukungan sosial (X_4), dan kecemasan akademik (Y). Data tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Jakarta. Pengukuran kelima variabel dijabarkan pada instrument berikut:

1. Kecemasan Akademik (Y)

a. Definisi Konseptual

Kecemasan akademik merupakan perasaan takut yang dirasakan individu karena merasa terancam dan menemukan dirinya dalam keadaan yang tidak menyenangkan dan ditandai dengan ketegangan fisiologis dan kecemasan akademik. Kecemasan akademik pada mahasiswa disebabkan oleh perasaan takut dan khawatir terhadap situasi tertentu. Ketakutan ini membuat siswa takut akan hasil yang mereka capai dan kinerja atau tugas yang buruk yang mereka lakukan. (Habibullah et al., 2019).

b. Definisi Operasional

Kecemasan akademik adalah dorongan mental dan emosional yang menyebabkan rasa takut dan rasa terancam serta mengganggu pola pikir dan respons fisik dan perilaku saat mengerjakan tugas akhir.

Tugas akhir dapat membuat mahasiswa mengalami kecemasan. Indikator kecemasan akademik yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

- a) Kecemasan fisik
- b) Kecemasan kognitif
- c) Kecemasan perilaku

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kecemasan akademik peneliti adalah instrumen yang akan digunakan sebagai alat ukur variabel kecemasan akademik (Y) serta dapat menjelaskan kebermanfaatan indikator kecemasan akademik.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Kecemasan Akademik (Y)

Variabel	Sumber	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
				(+)	(-)		(+)	(-)
Kecemasan Akademik	1. Gail W. Stuart dalam (Khoirunnisa et al., 2018)	Kecemasan fisik	a. Merasa gelisah.	1,2,3,	9,10,	2,6,9, 10, 12	1,3,4,5, 7,8	11
			b. Merasa gugup.	4,5,6,	11, 12			
			c. Meningkatnya detak jantung.	7,8				
Kecemasan Akademik	2. Vye dalam (Rahmawaty & Zulkiflli, 2021)	Kecemasan kognitif	a. Sulit berkonsentrasi	13,14, 15,16,	20,21, 22,23,2	20	13,14, 15,16,1 7,18,19	21,22, 23,24
			b. Kecemasan karena tidak mampu menyelesaikan masalah.	17, 18,19	4			
Kecemasan Akademik	3. Nevid dalam (Kartika, 2020)							

			c. Pikiran terasa kacau.					
		Kecemasan perilaku	a. Perilaku menghindar.	25,26, 27,28,	32,33, 34,35	28,35	25,26, 27,29,	32,33, 34
			b. Perilaku terguncang.	29,30, 31			30,31	
			c. Firasat buruk.					
Total Item				22	13	8	19	8
				item	item	item	item	item
				35 item			27 item	

Sumber : Data diolah peneliti

Variabel kecemasan akademik (Y) pengukuran data akan diolah berdasarkan kisi-kisi instrument diatas. Kisi instrumen dapat membantu dalam menentukan apakah pernyataan atau pertanyaan kuesioner itu valid atau salah. Dengan menggunakan skala Likert, alternatif jawaban akan diberikan untuk setiap pernyataan atau pertanyaan.

Skala Likert menurut Sugiono (2017) adalah skala yang mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena atau masalah yang dihadapi. Ada tanggapan alternatif dan skor skala likert untuk setiap pernyataan atau pertanyaan. Dalam skala likert untuk bentuk skor jawaban pertanyaan atau pernyataan akan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3 Skala Penilaian untuk Instrumen Kecemasan Akademik (Y)

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif

Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2017)

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji tersebut dengan responden mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner uji coba sebanyak 45 mahasiswa. Perangkat yang dikenal sebagai SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) digunakan untuk menghitung uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Peneliti menguji validitas instrumen dengan program SPSS untuk mengolah data. Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan dalam uji validitas variabel kecemasan akademik dengan uji coba 45 responden memiliki nilai r tabel 0,294 dengan 35 butir pertanyaan, maka diperoleh 27 item valid dan 8 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 77,1% dan item drop sebesar 22,9%.

2. Uji Reliabilitas

Rumus *alpha cronbach* berguna untuk uji reliabilitas karena instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen disebut reliabel

jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. Berdasarkan uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's alpha* reliabilitas variabel kecemasan akademik sebesar 0,891, maka disimpulkan reliabilitas variabel kecemasan akademik sangat baik.

2. Konsep Diri Akademik (X1)

a. Definisi Konseptual

Konsep diri akademik seseorang meliputi pengetahuan, harapan, dan evaluasi diri terhadap kemampuan akademiknya. Keyakinan dan perasaan seseorang tentang diri sendiri dalam kaitannya dengan individu akademik juga dianggap sebagai konsep diri akademik. Kuantitas dan kualitas seorang mahasiswa dipengaruhi oleh konsep diri akademiknya (Mynott, 2018).

b. Definisi Operasional

Persepsi seseorang tentang kemampuannya dalam bidang akademik disebut konsep diri akademik. Indikator konsep diri akademik yang akan peneliti gunakan, seperti:

a) Faktor Keyakinan Diri

Faktor keyakinan diri yang dimiliki seseorang merupakan keyakinan akan kemampuan diri agar dapat meningkatkan konsep diri akademik.

b) Faktor Kompetensi

Faktor kompetensi yang dimiliki seseorang dalam bidang akademik akan membuat seseorang lebih merasa yakin dan

dihargai oleh orang lain. Kompetensi yang dimiliki dapat meningkatkan konsep diri termasuk dalam bidang akademik.

c) Faktor Prestasi

Faktor prestasi akan mempengaruhi konsep diri akademik karena akan menimbulkan rasa percaya diri yang membuat seseorang lebih merasa dihargai.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen konsep diri akademik peneliti adalah instrumen yang akan digunakan sebagai alat ukur variabel konsep diri akademik (X1) serta dapat menjelaskan kebermanfaatan indikator konsep diri akademik.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri Akademik (X1)

Variabel	Sumber	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
				(+)	(-)		(+)	(-)
Konsep Diri Akademik	1. (Sewasew & Schroeder, 2019)	Faktor Keyakinan Diri	a. Percaya diri atas mengambil keputusan.	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	1,5	2,3,4	6,7,8,9,10
	2. (Samiroh & Zidni Immawan, 2016)		b. Memiliki keyakinan terhadap diri sendiri.					
	3. Coopersmith dalam		c. Berani mengungkapkan					

	buku Tim Pusaka Familia, (2010)		kan pendapat.					
		Faktor Kompete nsi	a. Percaya diri atas kompetensi yang dimiliki. b. Yakin atas potensi dalam mencapai keberhasilan akademik.	11,12, 13, 14, 15, 16, 17	18,19, 20	13,14	11,12, 15,16, 17	18,19, 20
		Faktor Prestasi	A. Memiliki prestasi akademik yang membanggak an. B. Tercapainya cita-cita yang diinginkan. C. Mengoptimal kan kemampuan yang dimiliki untuk meraih prestasi terbaik.	21,22, 23, 24, 25,26	27,28, 29,30	22,25, 26	21,23, 24	27,28, 29,30
		Total Item		18 item	12 item	7 item	11 item	12 item

	30 item		23 item
--	---------	--	---------

Sumber : Data diolah peneliti

Variabel konsep diri akademik (X1) pengukuran data akan diolah berdasarkan kisi-kisi instrument diatas. Kisi instrumen dapat membantu dalam menentukan apakah pernyataan atau pertanyaan kuesioner itu valid atau salah. Dengan menggunakan skala likert, alternatif jawaban akan diberikan untuk setiap pernyataan atau pertanyaan.

Skala likert menurut Sugiyono (2017) adalah skala yang mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai terjadinya suatu masalah. Ada tanggapan alternatif dan skor skala likert untuk setiap pernyataan atau pertanyaan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan akan ditampilkan pada tabel berikut pada skala likert berupa skor:

Tabel 3. 5 Skala Penilaian untuk Instrumen Konsep Diri Akademik (X1)

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2017)

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji tersebut dengan responden mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner uji coba sebanyak 45 mahasiswa. Perangkat yang dikenal sebagai SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) digunakan untuk menghitung uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Peneliti menguji validitas instrumen dengan program SPSS untuk mengolah data. Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan dalam uji validitas variabel konsep diri akademik dengan uji coba 45 responden memiliki nilai r tabel 0,294 dengan 30 butir pertanyaan, maka diperoleh 23 item valid dan 7 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 76,6% dan item drop sebesar 23,4%.

2. Uji Reliabilitas

Rumus *alpha cronbach* berguna untuk uji reliabilitas karena instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen disebut reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Berdasarkan uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's alpha* reliabilitas variabel konsep diri akademik sebesar 0,916, maka disimpulkan reliabilitas variabel konsep diri akademik sangat baik.

4. Minat Akademik (X2)

a. Definisi Konseptual

Minat akademik merupakan suatu kekuatan, motivasi yang mendorong seseorang untuk fokus pada suatu bidang akademik. Seseorang yang tidak tertarik pada peneliti menunjukkan kecemasan dan ketakutan. Seseorang yang tertarik pada bidang akademik tertentu biasanya menaruh banyak perhatian pada bidang akademik tersebut (Yuniarti et al., 2018)

b. Definisi Operasional

Indikator minat akademik yang digunakan oleh peneliti yaitu :

a) Adanya perasaan senang untuk belajar,

Pada saat belajar jika seseorang memiliki perasaan senang, maka saat belajar tidak akan ada rasa terpaksa, dan pelajaran akan lebih mudah dipahami.

b) Adanya perhatian mahasiswa ,

Apabila seseorang minat terhadap pelajaran tertentu, maka dia akan memperhatikan pada saat dosen menjelaskan atau menyampaikan materi.

c) Adanya keterlibatan mahasiswa dalam belajar

Keterlibatan mahasiswa pada saat belajar akan mengakibatkan mahasiswa merasa senang dan tertarik untuk mengerjakan tugas akademik.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen minat akademik peneliti adalah instrumen yang akan digunakan sebagai alat ukur variabel minat akademik (X2) serta dapat menjelaskan kebermanfaatan indikator minat akademik.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Minat Akademik (X2)

Variabel	Sumber	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
				(+)	(-)		(+)	(-)
Minat Akademik	1. Safari dalam (Lee & Durksen, 2018)	Adanya perasaan senang untuk belajar	a. Senang mengikuti pelajaran,	1,2,3,4,	7,8,9,	-	1,2,3	7,8,9,
			b. Selalu hadir saat pelajaran	5,6	10		,4,5,	10
	2. Slameto dalam (Gogol et al., 2017)	Adanya perhatian mahasiswa	a. Mendengarkan penjelasan dosen	11,12,	17,18,	-	11,12	17,18,
			b. Mencatat materi yang disampaikan	13,14,	19,20		, 13,	19,20
3. Djamaha dalam (D. Zhan g & Wang, 2020)	Adanya keterlibatan mahasiswa dalam belajar	a. Berpartisipasi aktif dalam diskusi.	15, 16			14,15	, 16	
		b. Bertanya aktif.	21,22,	26,27,	-	21,22	26,27,	
				23,24,	28,29,		,23,	28,29,
				25	30		24,25	30

			c. Menjawab pertanyaan dari dosen secara aktif.					
Total Item				17 item	13 item	-	17 item	13 item
				30 item			30 item	

Sumber : Data diolah peneliti

Variabel minat akademik (X2) pengukuran data akan diolah berdasarkan kisi-kisi instrument diatas. Kisi instrumen dapat membantu dalam menentukan apakah pernyataan atau pertanyaan kuesioner itu valid atau salah. Dengan menggunakan skala Likert, alternatif jawaban akan diberikan untuk setiap pernyataan atau pertanyaan.

Skala Likert menurut Sugiyono (2017) adalah skala yang mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai terjadinya suatu masalah. Ada tanggapan alternatif dan skor skala Likert untuk setiap pernyataan atau pertanyaan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan akan ditampilkan pada tabel berikut pada skala Likert berupa skor:

Tabel 3. 7 Skala Penilaian untuk Instrumen Minat Akademik (X2)

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2

Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2017)

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji tersebut dengan responden mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner uji coba sebanyak 45 mahasiswa. Perangkat yang dikenal sebagai SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) digunakan untuk menghitung uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Peneliti menguji validitas instrumen dengan program SPSS untuk mengolah data. Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan dalam uji validitas variabel minat akademik dengan uji coba 45 responden memiliki nilai r tabel 0,294 dengan 30 butir pertanyaan, maka diperoleh 30 item valid dan tidak ada item drop. Dengan demikian item valid sebesar 100% dan tidak ada item yang drop.

2. Uji Reliabilitas

Rumus *alpha cronbach* berguna untuk uji reliabilitas karena instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen disebut reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. Berdasarkan uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's alpha* reliabilitas variabel minat akademik sebesar

0,913, maka disimpulkan reliabilitas variabel minat akademik sangat baik.

5. Harapan Akademik Orang Tua (X3)

a. Definisi Konseptual

Keyakinan dan keinginan orang tua yang diarahkan kepada anak sesuai dengan kemampuannya dikenal dengan harapan orang tua. Orang tua mengantisipasi kemampuan anaknya dalam berbagai bidang, seperti pendidikan. Semakin tinggi ekspektasi orang tua terhadap anaknya, semakin besar ketakutan, kecemasan, kepanikan, dan keputusan mereka. (Muhid & Mukarromah, 2018).

b. Definisi Operasional

Kesadaran akan harapan orang tua merupakan kemampuan berpikir dan cinta kasih individu untuk menafsirkan niat orang tua terhadap diri mereka sendiri untuk memaksimalkan keberhasilan akademik. Harapan akademik dari orang tua adalah keinginan orang tua agar anaknya berhasil di akademik. Indikator harapan akademik yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

- a) Harapan Pribadi
- b) Harapan Akademik
- c) Harapan Karir

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen harapan akademik dari orang tua peneliti adalah instrument yang akan digunakan sebagai alat ukur variabel

harapan akademik orang tua (X3) serta dapat menjelaskan kebermanfaatan indikator konsep diri akademik.

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Harapan Akademik Orang Tua (X3)

Variabel	Sumber	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
				(+)	(-)		(+)	(-)
Harapan Akademik Orang Tua	1. (Muhidin & Mukarramah, 2018)	Harapan Pribadi	a. Harapan orang tua agar anaknya berkelakuan baik.	1,2,3,4 5,6,7, 8	9,10, 11,12	-	1,2,3,4 5,6,7, 8	9,10,11,12
	2. (Loughlin-Presnal & Bierman, 2017)		b. Harapan orang tua agar anaknya dapat bertanggung jawab dan mandiri.					
	3. (Y. Li et al., 2019)		c. Harapan orang tua agar anaknya memiliki sifat kedewasaan.					
		Harapan Akademik	a. Harapan orang tua kepada anaknya agar memiliki prestasi dalam akademik.	13,14, 15,16, 17,18, 19,20, 21	22,23, 24	19	13,14, 15,16, 17,18, 20, 21	22,23, 24

			b. Harapan orang tua kepada anaknya agar dapat berkuliah di universitas impiannya.					
	Harapan Karir	a. Harapan orang tua agar anaknya dapat mencapai cita-cita.	b. Harapan orang tua agar anaknya memiliki pekerjaan dan karir yang bagus.	25,26, 27,28, 29,30, 31	32,33, 34,35, 36	25,26, 27, 31	28,29, 30	32,33, 34,35, 36
				24	12	5	19	12
	Total Item			item	item	item	item	item
				36 item			31 item	

Sumber : Data diolah peneliti

Variabel harapan akademik orang tua (X3) pengukuran data akan diolah berdasarkan kisi-kisi instrument diatas. Kisi instrumen dapat membantu dalam menentukan apakah pernyataan atau pertanyaan kuesioner itu valid atau salah. Dengan menggunakan skala Likert,

alternatif jawaban akan diberikan untuk setiap pernyataan atau pertanyaan.

Skala Likert menurut Sugiyono (2017) adalah skala yang mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai masalah yang sedang dihadapi. Ada tanggapan alternatif dan skala skor untuk setiap pernyataan atau pertanyaan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan akan ditampilkan pada tabel berikut pada skala Likert berupa skor.

Tabel 3. 9 Skala Penilaian untuk Instrumen Harapan Akademik Orang Tua (X3)

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2017)

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji tersebut dengan responden mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner uji coba sebanyak 45 mahasiswa. Perangkat yang dikenal sebagai SPSS (*Statistical Product and Service*

Solutions) digunakan untuk menghitung uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Peneliti menguji validitas instrumen dengan program SPSS untuk mengolah data. Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan dalam uji validitas variabel harapan akademik orang tua dengan uji coba 45 responden memiliki nilai r tabel 0,294 dengan 36 butir pertanyaan, maka diperoleh 31 item valid dan 5 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 86,1% dan item drop sebesar 13,9%.

2. Uji Reliabilitas

Rumus *alpha cronbach* berguna untuk uji reliabilitas karena instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen disebut reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. Berdasarkan uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's alpha* reliabilitas variabel harapan akademik orang tua sebesar 0,909, maka disimpulkan reliabilitas variabel harapan akademik orang tua sangat baik.

6. Dukungan Sosial (X4)

a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial adalah bentuk perhatian, dorongan, penerimaan, dan penghargaan dari teman dekat, keluarga, guru, dan orang lain yang mau membantu seseorang ketika mereka sedang berjuang. Kehadiran orang lain yang mampu dipercaya untuk menawarkan bantuan, dorongan, dan perhatian untuk mengurangi perasaan cemas, terutama di bidang akademik.

b. Definisi Operasional

Indikator dukungan sosial yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

- a) Dukungan emosional
- b) Dukungan penghargaan
- c) Dukungan instrument
- d) Dukungan informasi

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dukungan sosial peneliti adalah instrumen yang akan digunakan sebagai alat ukur variabel dukungan sosial (X4) serta dapat menjelaskan kebermanfaatannya indikator dukungan sosial.

Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial (X4)

Variabel	Sumber	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
				(+)	(-)		(+)	(-)
Dukungan Sosial	1. (Asrifa et al., 2021) 2. (Amseke et al., 2021) 3. Sarafino dalam (Dewi & Musliha, 2021)	Dukungan Emosional	a. Dukungan yang berasal dari rasa empati dan perhatian	1,2,3 ,4,5, 6	7,8,9 ,10	3	1,2,4 ,5,6	7,8,9 ,10
			b. Dukungan yang bersumber dari kepedulian, dan perasaan ingin didengarkan.					
		Dukungan Penghargaan	a. Ungkapan penghargaan yang positif untuk individu.	11, 12, 13, 14,	17, 18, 19, 20	-	11, 12, 13, 14,	17, 18, 19 ,20

			b. Dorongan untuk maju dan semangat.	15, 16			15, 16	
	Dukungan Instrumen	a. Bantuan yang diberikan langsung berupa materi		21, 22, 23, 24,	27, 28, 29, 30	21, 25	22, 23, 24, 26	27, 28, 29, 30
		b. Bantuan yang diberikan langsung berupa tindakan.		25, 26				
	Dukungan Informasi	a. Mendapatkan pengarahan, nasihat, dan pengetahuan.		31, 32, 33, 34,	36, 37, 38, 39,	-	31, 32, 33, 34,	36, 37, 38, 39,
		b. Memperoleh informasi dan saran-saran dari orang sekitar.		35	40		35	40
c. Total Item				23	17	3	20	17
				item	item	item	item	item
				40 item			37 item	

Sumber : Data diolah peneliti

Variabel dukungan sosial (X4) pengukuran data akan diolah berdasarkan kisi-kisi instrument diatas. Kisi instrumen dapat membantu dalam menentukan apakah pernyataan atau pertanyaan kuesioner itu valid atau salah. Dengan menggunakan skala Likert,

alternatif jawaban akan diberikan untuk setiap pernyataan atau pertanyaan.

Skala Likert menurut Sugiyono (2017) adalah skala yang mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai masalah yang sedang dihadapi. Ada tanggapan alternatif dan skala skor untuk setiap pernyataan atau pertanyaan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan akan ditampilkan pada tabel berikut pada skala Likert berupa skor

Tabel 3. 11 Skala Penilaian untuk Instrumen Dukungan Sosial (X4)

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2017)

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji tersebut dengan responden mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner uji coba sebanyak 45 mahasiswa. Perangkat yang dikenal sebagai SPSS (*Statistical Product and Service*

Solutions) digunakan untuk menghitung uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Peneliti menguji validitas instrumen dengan program SPSS untuk mengolah data. Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan dalam uji validitas variabel harapan akademik orang tua dengan uji coba 45 responden memiliki nilai r tabel 0,294 dengan 40 butir pertanyaan, maka diperoleh 37 item valid dan 3 item drop dan tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 92,5% dan item drop sebesar 7,5%.

2. Uji Reliabilitas

Rumus *alpha cronbach* berguna untuk uji reliabilitas karena instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen disebut reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. Berdasarkan uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's alpha* reliabilitas variabel dukungan sosial sebesar 0,946, maka disimpulkan reliabilitas variabel dukungan sosial sangat baik

E. Teknik Pengumpulan Data

Dengan bantuan berbagai analisis, data dapat diubah menjadi berbagai informasi bila diproses dengan benar. Data adalah informasi yang disimpan pada pembawa data yang dapat dipisahkan dari data lain, dievaluasi dan terkait dengan program tertentu. Data primer dan sekunder merupakan bagian dari data. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang peneliti peroleh dari sumber yang ada, data primer adalah informasi yang peneliti peroleh secara langsung. Subjek dari mana informasi dapat diperoleh disebut sumber informasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data berasal dari data primer. Mahasiswa pada program studi pendidikan ekonomi 2019 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta menjadi sumber data utama untuk penelitian ini. Menggunakan kuesioner, skor konsep diri akademik, minat akademik, harapan akademik dari orang tua, dukungan sosial, dan kecemasan akademik dikumpulkan dari siswa.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan metode survei. Metode survei, yang terdiri dari daftar pertanyaan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti, digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Responden (mereka yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk tujuan penelitian) diberikan kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data. Ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden, kuesioner merupakan metode yang efektif untuk pengumpulan data. Selain itu, kuesioner bekerja dengan baik jika respondennya banyak dan jumlahnya banyak..

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah analisis data, yang bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi sedemikian rupa sehingga sifat-sifat bahan mudah dipahami dan dimanfaatkan, serta dicari solusinya. untuk masalah yang sebagian besar terkait dengan penelitian. Setelah semua data dari responden atau sumber data lainnya terkumpul, analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian kuantitatif. Pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan semua variabel responden, penyajian data pada setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan merupakan bagian dari proses analisis data. Metode penelitian yang berfokus pada data numerik atau angka disebut analisis data kuantitatif. Metode analisis data deskriptif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Sementara itu, peneliti mengolah data yang terkumpul dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) untuk analisis data. Penelitian ini menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas kuesioner terlebih dahulu diperiksa oleh peneliti sebelum dibagikan kepada responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid dan reliabel digunakan dalam proses penelitian agar menghasilkan hasil yang dapat dipercaya. Kemampuan alat untuk mengukur apa yang diukur adalah valid. Keandalan artinya bahwa perangkat memberikan data yang sama saat mengukur objek yang sama beberapa kali. Berikut adalah uji validitas dan reliabilitas variabel yang diuji, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Jika suatu instrumen dapat mengukur dan mengungkapkan data secara akurat, maka instrumen tersebut dianggap valid. Akan tetapi, dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak konsisten untuk mendukung suatu konsep jika pada uji validitas ditemukan data yang tidak valid.

Dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dapat dilakukan uji validitas dihitung dengan bantuan software SPSS (Statistical Product And Service Solutions)

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu metode untuk memperoleh informasi yang andal, untuk mengumpulkan informasi dan untuk mengungkapkan informasi otentik disebut reliabilitas. Sebuah survei dianggap andal ketika jawaban atas pertanyaan atau pernyataan konsisten atau stabil. Tingkat prediktabilitas, akurasi, konsistensi, dan stabilitas disebut sebagai reliabilitas. Pengukuran yang memberikan informasi yang andal dikenal sebagai pengukuran reliabilitas tinggi. Karena instrumen penelitian berupa angket maka uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Dengan alfa *Cronbach* > dari 0,6, instrumen dianggap reliabel.

B. Analisis Regresi Berganda

Arah dan proporsi variabel independen terhadap variabel dependen, serta apakah ada hubungan kausal atau fungsional antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen, sering dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti karena penggunaan variabel bebas berganda (Ghozali, 2018). Persamaan analisis regresi berganda memiliki rumus sebagai berikut::

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel terikat (Kecemasan Akademik)

X_1 : Variabel bebas 1 (Konsep Diri Akademik)

X_2 : Variabel bebas 2 (Minat Akademik)

X_3 : Variabel bebas 3 (Harapan Akademik Orang Tua)

X_4 : Variabel bebas 4 (Dukungan Sosial)

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi. X_1 (Konsep Diri Akademik)

b_2 : Koefisien regresi. X_2 (Minat Akademik)

b_3 : Koefisien regresi. X_3 (Harapan Akademik Orang Tua)

b_4 : Koefisien regresi. X_4 (Dukungan Sosial)

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk dapat digunakan dalam statistik parametrik, uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi atau mengukur sebaran data dalam sekumpulan data atau variabel untuk menentukan normal atau tidaknya. Uji Kolmogorov–Smirnov, yang menentukan apakah suatu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, merupakan salah satu metode untuk mengidentifikasi masalah normalitas. Namun, uji normalitas plot probabilitas menentukan apakah data terbentuk secara normal atau tidak dengan melihat garis lurus mengikuti garis diagonal (Qomusuddin 2019). Rumus untuk hipotesis uji normalitas adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi nilai suatu variabel mengikuti jalur linier atau tidak. Uji linieritas menghindari hasil analisis data yang valid.

Rumusan hipotesis dalam uji linieritas yaitu :

H_0 : Data regresi linier

H_1 : Data regresi tidak linier

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat hubungan tidak linier

Untuk kriteria pengujian uji linieritas sebagai berikut

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dapat dikatakan linier.

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dapat dikatakan tidak linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas model regresi memiliki korelasi yang sempurna atau tinggi. Penggunaan *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF) merupakan salah satu metode untuk mengidentifikasi variabel independen yang memiliki korelasi tinggi. Variasi variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya diukur dengan toleransi. Nilai VIF yang tinggi berkorelasi

dengan toleransi yang rendah. Berikut ini dapat dikatakan tentang toleransi dan asumsi *Variance Inflation Factor* (VIF):

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2017:47) menjelaskan uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi residual model regresi dari pengamatan tidak merata. Homoskedastis berarti varian residu tetap sama dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, sedangkan heteroskedastis berarti berubah. Menurut Ghozali (2017), model regresi yang baik tidak memiliki heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan bantuan uji Glejser. Kerangka pengambilan keputusan tes ini adalah :

- a. jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
- b. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, dimana variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Uji-t juga digunakan untuk mengetahui kapabilitas masing-masing variabel independen dan dependen. (Syamputri et al., 2021).

Hipotesis dalam uji koefisien regresi parsial (uji T) sebagai berikut:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel bebas tidak berhubungan positif terhadap variabel terikat.
- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel bebas berhubungan positif terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji T adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Dasar pengambilan keputusan Uji T, adalah

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

2. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (simultan). Alat yang digunakan dalam uji-F adalah ANOVA (*Examination of Difference*) yang menguji kelayakan model relaps. Perhitungan selanjutnya melibatkan perbandingan tingkat signifikansi dengan nilai signifikansi, dari mana seseorang dapat menolak atau menerima hipotesis.

Dasar pengambilan keputusan Uji F yaitu:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa secara bersamaan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya artinya variabel dependen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen secara simultan.

Nilai probabilitas tersebut selanjutnya dapat diperiksa untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel sebagai berikut:

- 1) Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan jika nilai probabilitasnya $<$ dari 0,05.
- 2) Variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen jika nilai probabilitas $>$ dari 0,05..

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa akurat variabel independen menggambarkan variasi variabel dependen. Uji yang menggambarkan besarnya variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) estimasi mendekati satu, maka variabel dependen dapat dikatakan cukup dijelaskan oleh variabel independen. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R^2) yang lebih rendah menunjukkan bahwa variabel independen tidak cukup menjelaskan variabel dependen.

Rumus untuk uji koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 Y$$

Keterangan:

D = Koefisien determinan

R^2 = Koefisien Kolasi Product Moment